

RINGKASAN

Pengaruh Perlakuan Blotong Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Besar (*Capsicum Annum L.*) Zabinna Mutia Sarah Dita, NIM A31222775, Tahun 2024, 38 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Muh. Zayin Sukri, M.P. (Pembimbing).

Cabai merah (*Capsicum annum L.*) merupakan salah satu jenis sayuran penting yang bernilai ekonomis tinggi dan cocok untuk dikembangkan di daerah tropika seperti di Indonesia. Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan industri obatobatan atau jamu. Selain itu cabai juga memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap, diantaranya Kalori, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Vitamin A, B1 dan Vitamin C (Nawangsih, 2001).

Dalam bidang kuliner, cabai besar sering digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan bumbu dan saus karena rasa pedasnya yang khas. Dari sisi kesehatan, cabai besar mengandung senyawa aktif seperti capsaicin, yang memiliki efek farmakologis seperti antioksidan, antiinflamasi, dan anti kanker.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan blotong terhadap pertumbuhan tanaman cabai besar (*Capsicum annum L.*), mengetahui hasil dari dosis blotong yang optimal untuk pertumbuhan tanaman cabai besar, dan mengetahui manfaat blotong sebagai alternatif pupuk organik dalam meningkatkan produktivitas cabai besar. Percobaan ini dilaksanakan di TEFA rumah organik Politeknik Negeri Jember Desa Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember. Menggunakan analisa ANOVA untuk hasil yang akan di peroleh dalam menggunakan blotong dengan konsentrasi berbeda pada tanaman cabai besar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tanaman cabai besar dengan perlakuan pemberian B2 Blotong 250 gr memberikan hasil yang signifikan pada pertumbuhan dan optimal dalam meningkatkan produksi buah tanaman cabai besar.